



DAMPINGAN LITERASI NUMERASI DI SD NEGERI SUKAWANA KECAMATAN BANGLI TERINTEGRASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Khrisna Mahayani¹⁾ dan Yuliasuti²⁾

¹⁾Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha

²⁾Program Studi Biologi, Universitas Pendidikan Ganesha

¹⁾krishna.mahayani@undiksha.ac.id, ²⁾yuliasuti@undiksha.ac.id

Histori artikel

Received:
1 Oktober 2023

Accepted:
28 Oktober 2023

Published:
30 Oktober 2023

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan adalah masih kurangnya minat baca siswa, belum ada program literasi dan numerasi yang berjalan dengan rutin, dan disiplin siswa yang masih kurang di SD Negeri 4 Sukawana. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan metode demonstrasi, belajar berdasarkan kemampuan awal, serta kegiatan diluar kelas. Hasil temuan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi setelah dilaksanakan pendampingan melalui berbagai program. Program pendampingan meliputi (1) Program yang berkaitan dengan literasi, (2) Program yang berkaitan dengan numerasi, (4) Program untuk pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan adalah mengelola administrasi perpustakaan, (5) Program untuk pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca, (6) Program pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim dengan Pilah Sampah, (7) Program pengembangan karakter siswa, dan (8) Program kegiatan di luar kelas. Hasil pendampingan siswa, terdapat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang sangat baik. Untuk nilai literasi, siswa awalnya mendapat persentase keberhasilan sebanyak 50% dan mengalami peningkatan saat penilaian dengan persentase keberhasilan mencapai 93%. Untuk nilai numerasi, siswa memperoleh persentase keberhasilan sebanyak 29% dan mengalami peningkatan yang sangat baik saat penilaian dengan persentase keberhasilan mencapai 98%.

Kata-kata Kunci: pendampingan literasi, pendampingan numerasi, kampus mengajar

*Penulis Koresponden: Khrisna Mahayani (yuliasuti@undiksha.ac.id)

Abstract. The problems found were students' lack of interest in reading; there was no literacy and numeracy programme that was running regularly; and student discipline was still lacking at SD Negeri 4 Sukawana. Mentoring activities are carried out using demonstration methods, learning based on initial abilities, as well as activities outside the classroom. The findings were then analysed descriptively to describe the increase in literacy and numeracy skills after mentoring through various programs. Mentoring programmes include (1) programmes related to literacy, (2) programmes related to numeracy, (4) programmes for managing and utilising reading books, namely managing library administration, (5) programmes for managing and utilising reading corners, (6) environmental preservation programmes or climate change mitigation by sorting waste, (7) student character development programmes, and (8) programmes for activities outside the classroom. As a result of student mentoring, there has been a very good increase in students' literacy and numeracy skills. For literacy scores, students initially got a success percentage of 50% and experienced improvement during the assessment, with a success percentage reaching 93%. For numeracy scores, students achieved a success percentage of 29% and experienced very good improvement during the assessment, with a success percentage reaching 98%.

Keywords: literacy assistance, numeracy assistance, kampus mengajar programm

PENDAHULUAN

Tim Kampus Mengajar di SD Negeri 4 Sukawana melaksanakan observasi pada minggu pertama untuk mengumpulkan data terkait kondisi terkini di sekolah. Sumber data yang digunakan untuk observasi ini adalah sumber data primer yang berasal dari hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pamong, dewan guru serta staf yang ada di SD Negeri 4 Sukawana. Kami melakukan pengamatan pada keadaan lingkungan sekolah, jumlah guru dan staf yang ada, kurikulum yang digunakan, kondisi siswa di sekolah, dan sebagainya.

Kondisi di ruang guru dan ruang kepala sekolah masih bagus namun cukup sempit karena ruang guru dan kepala sekolah berada di satu ruangan yang sama. Sekolah memiliki 2 perpustakaan. Perpustakaan lama yang juga digunakan sebagai ruang belajar untuk siswa kelas II B masih layak digunakan, di dalam kelas juga masih terdapat buku-buku yang masih layak dibaca dan ditata dengan rapi sehingga tidak mengganggu siswa belajar. Untuk ruang perpustakaan baru yang juga digunakan oleh siswa kelas II A memiliki ruangan yang cukup luas dan rapi.

Total ruangan kelas di sekolah adalah 7 ruangan, 6 kelas yang digunakan oleh semua kelas dan 1 ruangan kelas yang diubah menjadi ruang guru dan ruang kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan keadaan sekolah, sekolah memerlukan tambahan ruangan kelas karena jumlah siswa yang banyak namun ruangan yang ada cukup sempit, terutama untuk kelas tinggi yang juga akan menampung lebih banyak siswa ke depannya. Beberapa ruangan kelas yang ada memiliki kondisi yang cukup baik, namun untuk ruang kelas V dan VI cukup sempit karena jumlah siswa yang sangat banyak.

SD Negeri 4 Sukawana memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, saat ini jumlah siswa adalah 259 siswa dengan rincian 133 siswa laki-laki dan 126 siswa perempuan. Berikut adalah kondisi siswa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan

observasi, proses pembelajaran di seluruh kelas cukup terkendali dengan baik. Jumlah siswa yang cukup banyak membuat guru ataupun mahasiswa yang mendampingi mereka untuk belajar sulit untuk mengontrol siswa agar bisa focus dalam proses pembelajaran. Kebanyakan siswa masih sering mengobrol dengan temannya saat pembelajaran, adanya siswa yang keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet, dan beberapa siswa yang bermain-main di kelas meski guru atau mahasiswa sedang menjelaskan sesuatu.

Kurikulum yang digunakan untuk proses pembelajaran di SD N 4 Sukawana adalah Kurikulum 2013 untuk kelas III dan kelas VI dan Kurikulum Merdeka untuk kelas I, kelas II (A dan B), kelas IV, dan kelas V. Menurut wawancara dengan kepala sekolah, sekolah sudah mulai menggunakan Kurikulum Merdeka sepenuhnya sehingga untuk kelas III dan kelas VI masih menjadi kelas peralihan ke Kurikulum Merdeka yang baru. Keperluan untuk masing-masing kelas yang memiliki kurikulum berbeda sudah cukup lengkap, baik dari sarana dan prasarana seperti buku, proyektor, perangkat belajar chromebook, dan sebagainya. Untuk semua proses pembelajaran kebanyakan masih dilakukan di dalam kelas, selama kami melakukan observasi awal hingga masa akhir penugasan, siswa lebih banyak belajar di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran yang diluar kelas hanya pembelajaran olahraga, ekstra pramuka, dan kegiatan P5 bagi siswa yang menggunakan Kurikulum Merdeka.

Administrasi di perpustakaan seperti buku kunjungan belum dijalankan dengan baik, penempatan buku sudah disusun dengan rapi dan disesuaikan dengan kategori buku, perpustakaan juga memiliki tempat duduk yang nyaman untuk siswa membaca. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa, siswa yang belum bisa membaca dan belum lancar membaca biasanya belum bisa mengingat huruf dan angka, baik itu tertukar atau memang lupa, dan untuk operasi berhitung, siswa belum bisa mengingat angka dan kesulitan untuk memahami operasi hitung penjumlahan, pengurangan, pembagian, maupun perkalian. Mulai kelas II siswa sudah belajar perkalian, berdasarkan observasi yang kami lakukan, siswa kelas II hingga kelas VI sudah cukup baik dalam perkalian sederhana 1-10. Beberapa siswa juga masih belum memahami mana kosakata baku dan tidak baku, kami banyak menemukan siswa yang masih salah tulis dan perlu menambah wawasannya melalui buku. Buku bacaan yang tersedia di perpustakaan sebenarnya cukup memadai untuk dibaca dan menjadi referensi belajar siswa, namun minat baca siswa kenyataannya masih rendah.

Permasalahan yang ditemukan adalah masih kurangnya minat baca siswa, belum ada program literasi dan numerasi yang berjalan dengan rutin, dan disiplin siswa yang masih kurang. Kami merancang beberapa program yang sekiranya akan cocok dan membantu mengatasi permasalahan yang terjadi. Hal ini juga didukung hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan, menemukan beberapa masalah yang bisa diupayakan untuk menjadi program kerja dengan harapan bisa membawa perubahan untuk lingkungan belajar siswa di SD Negeri 4 Sukawana. Dengan diskusi antar sesama anggota kelompok, dengan

DPL, kepala sekolah, guru pamong, dan guru wali kelas, kami menyusun beberapa program dan disempurnakan dengan hasil Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Program kerja yang kami susun sudah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan kemampuan sekolah serta diupayakan untuk menggunakan biaya seminimal mungkin. Hal ini dikarenakan beberapa program harapannya dapat dilanjutkan oleh sekolah setelah mahasiswa kampus mengajar selesai bertugas di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan di SD Negeri 4 Sukawana, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali dilaksanakan dengan metode demonstrasi, belajar berdasarkan kemampuan awal, serta kegiatan diluar kelas. Hasil temuan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi setelah dilaksanakan pendampingan melalui berbagai program. Program pendampingan meliputi (1) Program yang berkaitan dengan literasi ada 4 program, yakni Pohon Literasi Cantik (POLICAN), Tulisan Motivasi/Slogan, Sabtu Merdeka (Baca, tulis), dan Mengenal Planet. (2) Program yang berkaitan dengan numerasi ada 3 program, yakni Papan Unik (PANIK), MathEducation, dan Sabtu Merdeka (numerasi). (3) Program terkait adaptasi teknologi ada 3, yakni Cerita Gambar Komik (CERGAMIK), E-LKPD, dan Siswa Pintar. (4) Program untuk pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan adalah mengelola administrasi perpustakaan, (5) Program untuk pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca. (6) Program pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim dengan Pilah Sampah (PISAH). (7) Program pengembangan karakter siswa dengan pengadaan Mini UKS dan program Disiplin Berakhlak Mulia (DBM), dan (8) Program kegiatan di luar kelas yakni Happy Day setiap hari Sabtu dan Festival Literasi dan Numerasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang Berfokus Pada Literasi

Program kerja yang kami rancang untuk usaha peningkatan minat literasi siswa di SD Negeri 4 Sukawana tersusun atas 4 program kerja. Terdapat 3 program yang dapat dilanjutkan oleh sekolah meskipun program Kampus Mengajar sudah selesai, diantaranya Pohon Literasi Cantik (POLICAN), Tulisan Motivasi/Slogan, dan Sabtu Merdeka (Baca, tulis). Program kerja yang kami susun dirancang agar dapat dilaksanakan oleh semua siswa dan dapat dilanjutkan oleh guru.



Gambar 1 Salah Satu Kegiatan Pendampingan Literasi

Alat dan bahan yang digunakan memanfaatkan sumbangan dari guru dan mahasiswa kampus mengajar, contohnya untuk POLICAN, kami mendapatkan pohon yang sudah mati dari salah satu guru dan kertas untuk digantung dari mahasiswa kampus mengajar. Mengenal planet juga memanfaatkan buku gambar dan chromebook yang sudah ada di sekolah dan dikerjakan secara berkelompok oleh siswa. Semua kegiatan berliterasi yang kami rancang dibuat untuk menarik perhatian siswa untuk membaca buku, mencari informasi, dan mengajak mereka untuk belajar dari buku atau internet. Sehingga, siswa dapat memahami bahwa berliterasi tidak hanya membaca buku saja tapi juga memahami isi bacaan atau informasi yang mereka dapatkan.

Tabel 1 Kegiatan Pendampingan Literasi

No.	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Durasi
1.	POLICAN (Pohon Literasi Cantik)	Polican memberikan akses yang mudah dan nyaman kepada siswa untuk membaca buku-buku yang menarik dan relevan. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat baca siswa dan pemahamannya yang akan berdampak pada peningkatan literasi siswa. Membuat polican di setiap ruang kelas dengan menyediakan ranting pohon dan kertas berbentuk.	Seluruh siswa SDN 4 Sukawana	Fleksibel
2.	Tulisan Motivasi / Slogan	Tulisan motivasi ini dibuat karena kurang adanya tulisan motivasi/slogan dalam setiap ruang kelas.	Seluruh ruang kelas	Fleksibel
3.	Sabtu Merdeka (Baca, Tulis)	Sabtu merdeka ini direncanakan karena masih banyaknya siswa yang sulit untuk memahami konsep membaca dan kaidah dalam penulisan yang baik. Kegiatan ini dilakukan pendataan nama siswa yang memiliki kemampuan membaca tulis yang rendah, lalu memberikan pendekatan kepada siswa.	Seluruh kelas	Fleksibel

No.	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Durasi
4.	Mengenal Planet	Mengajak siswa untuk belajar sains dengan mengenal jenis-jenis planet menggunakan informasi dari internet yang membantu siswa untuk meningkatkan minat membaca, menulis, dan belajar secara berkelompok untuk Menyusun pengetahuan tentang planet yang diselidiki bersama.	Kelas 5	2 jam

Kegiatan yang Berfokus Pada Numerasi

Program kerja yang kami rancang untuk kegiatan bernumerasi di SD N 4 Sukawana disesuaikan untuk semua kelas. Khusus untuk kelas III, kami merancang kegiatan menggunakan media yang kami buat dengan topik materi KPK dan FPB. Program MathEducation merupakan program upaya peningkatan numerasi dengan memanfaatkan lembar kerja.



Gambar 2 Salah Satu Kegiatan Pendampingan Numerasi

Kami menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait matematika yang disesuaikan dengan tingkatan kelas untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa. Kegiatan Sabtu Merdeka dilakukan untuk semua kelas, contohnya memberikan soal tentang numerasi seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, hingga pembagian sederhana.

Tabel 2 Kegiatan Pendampingan Numerasi

No.	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Durasi
1.	PANIK atau Papan Unik	Panik memudahkan siswa untuk belajar mengenai KPK dan FPB. Siswa akan diberikan angka 1-50 kemudian Menyusun angka tersebut sesuai dengan soal yang telah didapatkan. Misalkan, soal yang didapatkan FPB, angka yang disusun yaitu factor dari bilangan tersebut.	Kelas 3	2 jam

No.	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Durasi
2.	Math Education	Kegiatan ini dilakukan karena rendahnya kemampuan numerasi siswa terutama terkait permasalahan dalam matematika. Kegiatan akan dilakukan dengan pembuatan pertanyaan numerasi sesuai dengan tingkatannya masing-masing yang akan diberikan kepada siswa pada saat mengisi kelas.	Semua kelas	30 menit
3.	Sabtu Merdeka (Numerasi)	Sabtu merdeka ini direncanakan karena masih banyaknya siswa yang sulit untuk memahami konsep matematika mulai dari penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Kegiatan ini akan dilakukan pendataan nama siswa yang memiliki level numerasi yang rendah, lalu memberikan pendekatan pada siswa.	Semua kelas	Fleksibel

Kegiatan yang Pendukung Aktivitas Literasi dan Numerasi

Untuk menudukung pelaksanaan pendampingan litreasi dan numerasi, terdapat beberapa kegiatan pendukung yang dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain: kegiatan adaptasi teknologi, kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan, kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca, kegiatan pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim, kegiatan pengembangan karakter siswa, kegiatan di luar kelas.

Kegiatan Adaptasi Teknologi

Program kerja dalam lingkup adaptasi teknologi yang kami rencanakan sibuat untuk beberapa kelas saja. Untuk di kelas III kami mengenalkan program Cerita Gambar Komik (CERGAMIK) yang berisi materi tentang Keragaman Indonesia. Dalam program ini siswa diajak untuk membaca komik yang ditayangkan melalui LCD kemudian menjawab kuis sederhana seputar materi yang ada dalam komik yang ditayangkan. Dalam program ini siswa juga melakukan *roleplay* untuk membaca cerita tersebut sehingga selain membaca siswa juga bisa berperan sebagai tokoh dalam cerita. Kami juga mengenalkan E-LKPD untuk siswa kelas VI yang berisi materi mencari rumus volume lingkaran yang memanfaatkan video dan website liveworksheet.

Tabel 3 Kegiatan Adaptasi Teknologi sebagai Pendukung Pendampingan Literasi dan Numerasi

No.	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Durasi
1.	Cergamik (Cerita Gambar Komik)	Menayangkan cergamik, kemudian menunjuk beberapa siswa kemudian untuk bermain peran sesuai dengan tokoh pada cergamik yang telah kami tayangkan. Apabila siswa mmapu menmerankan perannya dengan baik maka siswa akan mendapatkan reward.	Kelas III	2 jam

No.	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Durasi
2.	E-LKPD	Siswa membawa satu buah bola plastik kecil, kemudian siswa menyimak video yang telah kami tayangkan, lalu kami bersama-sama melakukan percobaan seperti video yang telah kami tayangkan, lalu kami bertanya kepada siswa berapa kali tuangan air pada video agar setengah dari bola penuh dengan air.	Kelas VI	2 jam
3.	Siswa Pintar (Melatih ANBK)	Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya memanfaatkan teknologi mengenai penggunaan <i>chrome book</i> . Selain itu, melakukan pendampingan dan pelatihan kepada siswa dalam pembelajaran literasi dan numerasi.	Kelas V	2 jam

Kegiatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan

Program yang kami rancang adalah Administrasi Perpustakaan. Perpustakaan di sekolah sudah dikelola dengan baik, namun kunjungan siswa dan minat siswa untuk membaca buku di perpustakaan masih rendah. Sehingga kami menyiapkan buku kunjungan siswa dan menyepakati kunjungan kelas pada hari tertentu agar siswa memiliki jadwal yang teratur untuk mengunjungi dan membaca buku diperpustakaan. Dengan program ini kami berharap minat baca siswa bisa meningkat dan dapat dilanjutkan oleh siswa dan sekolah. Tempat pelaksanaan program ini adalah di perpustakaan yang baru dan menyasar semua siswa di SD N 4 Sukawana.

Kegiatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca

Program kerja selanjutnya adalah pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca. Sekolah belum memiliki pojok baca di semua kelas sehingga tim kampus mengajar membuat rak pojok baca dengan sumbangan kayu dari salah satu guru di sekolah. Buku yang digunakan untuk pojok baca adalah buku dari perpustakaan lama yang dipilih yang paling menarik dan sesuai dengan tingkatan kelas siswa. Buku kami pilihkan dengan harapan agar siswa tertarik untuk membaca buku yang ada di pojok baca. Dengan adanya pojok baca, harapannya siswa bisa membaca buku yang disiapkan dan berdampak pada peningkatan literasi siswa.

Kegiatan Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim

Program untuk pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim yang kami rencanakan adalah Pilah Sampah (PISAH). Program ini mengajak siswa untuk belajar memilah sampah organik dan non organik, terutama sampah plastic dan botol plastic. Harapannya siswa dapat mengenal juga tentang jenis-jenis sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar tetap asri. Program ini menyasar semua siswa dan didukung oleh semua guru di SD N 4 Sukawana.

Kegiatan Pengembangan Karakter Siswa

Untuk program pengembangan karakter siswa, kami merencanakan 2 program yakni Mini UKS dan DBM. Siswa di SD N 4 Sukawana memiliki tingkat disiplin yang cukup baik, kami menemukan beberapa siswa yang masih belum disiplin dan bermain secara berlebihan.

Tabel 4 Kegiatan Pengembangan Karakter sebagai Pendukung Pendampingan Literasi dan Numerasi

No.	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Durasi
1.	Mini UKS (P3K)	Menumbuhkan dan meningkatkan rasa solidaritas peserta didik khususnya bagi siswa yang sedang sakit di SD Negeri 4 Sukawana.	Kelas III	2 jam
2.	DBM (Disiplin, Berakhlak Mulia)	Program ini dilaksanakan karena masih banyaknya siswa yang kurang disiplin baik dari cara berpakaian, kebersihan, waktu hingga kedisiplinan dalam bersikap dan berperilaku. Selain itu terdapat siswa yang masih kurang di dalam menerapkan ajaran agama seperti masih ada siswa yang bermain ketika melaksanakan persembahyangan.	Kelas VI	2 jam

Kegiatan di Luar Kelas

Program kegiatan di luar kelas yang kami rencanakan ada 2, yakni Happy Day yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan kegiatan senam bersama dan ekstrakurikuler serta pelaksanaan Festival Literasi dan Numerasi untuk semua siswa. Festival Literasi dan Numerasi yang kami adakan berisi kegiatan lomba seputar literasi dan numerasi, lomba juga dibedakan untuk siswa di kelas rendah dan siswa di kelas tinggi.

Tabel 5 Kegiatan di Luar Kelas sebagai Pendukung Pendampingan Literasi dan Numerasi

No.	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Durasi
1.	Happy day	Kegiatan <i>Happy Day</i> merupakan suatu program yang dilakukan dengan senam sehat dan ekstrakurikuler.	Kelas III	2 jam
2.	Festival Literasi & Numerasi	Kegiatan Festival Literasi & Numerasi merupakan suatu program yang akan dilaksanakan dengan kegiatan perlombaan terkait literasi dan numerasi, seperti lomba baca puisi, lomba berhitung, dan sejenisnya pada bulan Oktober untuk merayakan Bulan Bahasa.	Kelas VI	2 jam

Hasil Belajar Literasi dan Numerasi Siswa Pasca Pendampingan

Pelaksanaan penilaian Kelas dilaksanakan sebanyak 2 kali, yakni sebelum dan sesudah pendampingan. Siswa kelas V di SD N 4 Sukawana berjumlah 40 siswa, yang mengikuti penilaian hanya 30 siswa. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan 3 sesi dengan 10 siswa

per sesinya. Jumlah *chromebook* yang digunakan adalah 12 *chromebook* dan 2 diantaranya adalah *chromebook* cadangan. Sebelum pelaksanaan penilaian, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru dan siswa sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan didampingi oleh guru sekolah. Selama pelaksanaan penilaian, kami menemukan beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menggunakan *chromebook* sehingga kami dan guru membantu siswa untuk mengoperasikannya dengan baik. Untuk pelaksanaan penilaian setelah pendampingan, kami telah mempersiapkan siswa untuk belajar menggunakan *chromebook* dengan baik sehingga siswa tidak lagi kesulitan dalam mengoperasikannya sendiri untuk mengikuti test penilaian. Kendala yang dialami saat pelaksanaan penilaian adalah kendala jaringan yang terkadang tidak stabil, tautan tes yang terkadang tidak dapat diakses, dan kendala saat mengunggah hasil tes. Hasil penilaian siswa kelas V dari SD N 4 Sukawana disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 PenilaianKemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Hasil Pendampingan

ID Siswa	Sebelum pendampingan		Setelah pendampingan	
	Skor Literasi	Skor Numerasi	Skor Literasi	Skor Numerasi
123753496	0	25	90	90
3099495517	55	15	90	100
3106945064	55	15	90	100
3118798955	35	35	90	95
3119658328	40	40	90	100
3121290745	70	40	90	100
3122107817	50	25	90	100
3123078138	40	5	95	90
3123230160	75	60	95	100
3123480566	70	30	95	100
3123904324	55	25	95	100
3125151036	40	35	90	100
3125957052	55	30	95	100
3126221795	65	20	90	95
3126673673	60	20	90	90
3127211332	55	45	90	95
3127260912	35	30	95	95
3127310259	55	35	95	100
3127459932	40	15	95	95
3127461970	80	30	90	95
3128850755	45	50	95	100
3129200678	45	25	95	100

ID Siswa	Sebelum pendampingan		Setelah pendampingan	
	Skor Literasi	Skor Numerasi	Skor Literasi	Skor Numerasi
3129523847	35	40	95	100
3133277936	50	25	95	100
3134322766	50	10	95	100
3134743124	50	35	95	100
3134811013	40	20	95	100
3135168912	35	35	95	95
3137622593	35	10	100	100
3137676719	85	40	95	100
Total nilai	1500	865	2795	2935
Rata-rata nilai	50	28,8333	93,1667	97,8333
Persentase keberhasilan	50%	29%	93%	98%

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian siswa, terdapat peningkatan nilai yang sangat baik. Untuk nilai literasi, siswa awalnya mendapat persentase keberhasilan sebanyak 50% dan mengalami peningkatan sesudah pendampingan dengan persentase keberhasilan mencapai 93%. Untuk nilai numerasi, siswa memperoleh persentase keberhasilan sebanyak 29% dan mengalami peningkatan yang sangat baik sesudah pendampingan dengan persentase keberhasilan mencapai 98%. Peningkatan hasil ini tentu sangat baik dan harapannya siswa dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam literasi dan numerasi. Keberhasilan siswa juga merupakan kebanggaan bagi mahasiswa kampus mengajar yang telah ikut mendampingi siswa untuk belajar lebih giat dan mengenal literasi dan numerasi dengan lebih baik sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Hasil pendampingan ini sejalan dengan pelaksanaan kegiatan yang sejenis oleh Rismauli dkk. (2022; Etika dkk., 2021) bahwa kemampuan literasi dan numerasi meningkat dengan melaksanakan program kampus mengajar.

Program kerja yang kami rancang ada 17 program dan semua program berhasil dilaksanakan dengan baik. Program yang berkaitan dengan literasi ada 4 program, yakni Pohon Literasi Cantik (POLICAN), Tulisan Motivasi/Slogan, Sabtu Merdeka (Baca, tulis), dan Mengenal Planet. Program yang berkaitan dengan numerasi ada 3 program, yakni Papan Unik (PANIK), MathEducation, dan Sabtu Merdeka (numerasi). Program terkait adaptasi teknologi ada 3, yakni Cerita Gambar Komik (CERGAMIK), E-LKPD, dan Siswa Pintar. Program untuk pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan adalah mengelola administrasi perpustakaan, adapun untuk pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca, program pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim dengan Pilah Sampah (PISAH), serta

pengembangan karakter siswa dengan pengadaan Mini UKS dan program Disiplin Berakhlak Mulia (DBM). Kami juga merancang kegiatan di luar kelas yakni Happy Day setiap hari Sabtu dan Festival Literasi dan Numerasi.

Program Pohon Literasi Cantik (POLICAN) terinspirasi dari pohon ilmu. Kami menemukan pohon ilmu di kelas VI namun pemanfaatannya masih belum bisa terlaksana dengan baik. Sehingga kami merancang program ini untuk dijalankan lagi dan digunakan untuk semua kelas. Proses pembuatannya dibantu oleh guru dan juga siswa, alat-alat yang dibutuhkan untuk menghias POLICAN adalah kertas yang digantung menggunakan tali kecil/benang. Untuk kelas rendah (kelas I, II, III) kami merancang POLICAN untuk diisi dengan tema-tema yang telah ditentukan, contohnya menulis cita-cita, hewan yang disukai, hobi, dan sebagainya. Untuk menghias POLICAN di kelas tinggi (IV, V, VI), kami meminta siswa untuk menulis kutipan dari buku yang mereka baca atau mereka sukai, menuliskan cita-cita/harapan, dan sebagainya. Program ini dilaksanakan saat kelas sedang memiliki waktu yang luang atau tim mahasiswa kampus mengajar meminta waktu selama 15 menit sebelum mulai pelaksanaan pembelajaran.

Program Tulisan Motivasi/Slogan dirancang karena setiap kelas memerlukan tulisan motivasi yang baru untuk mendorong siswa lebih rajin membaca buku, terutama kami juga merancang pojok baca untuk semua kelas sehingga harapannya siswa juga dapat termotivasi dengan slogan baru yang kami buat. Tulisan tersebut kami rancang menggunakan aplikasi Canva dan kami pun menggunakan kertas di sekolah.

Program Sabtu Merdeka dengan focus literasi dilaksanakan dengan latihan membaca dan menulis. Kami menemukan beberapa siswa di setiap kelas yang masih belum bisa/belum lancar membaca dan menulis. Program ini dilaksanakan untuk semua kelas yang kami dampingi jika guru tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar. Sehingga untuk siswa yang belum lancar membaca dan menulis akan didampingi oleh mahasiswa dari kampus mengajar. Untuk mendukung program ini, kami membuat huruf-huruf yang diprint kemudian dipotong, kemudian kami menggunakannya untuk mengenalkan siswa dengan huruf, menyusunnya agar siswa dapat belajar membaca, dan memberikan mereka kata-kata atau meminta siswa untuk belajar menulis dengan menyalin beberapa kalimat dari buku cerita atau buku pelajaran yang sedang dipelajari siswa.

Program Mengenal Planet adalah program yang menggabungkan antara proses literasi dan mengenalkan siswa dengan teknologi informasi. Program ini menghasilkan sebuah karya berupa poster, isinya adalah gambar planet dan informasi mengenai planet yang telah kami batasi sehingga siswa dapat mencari sesuai dengan petunjuk yang kami berikan. Poster Mengenal Planet dibuat secara berkelompok, kelas yang kami pilih untuk kegiatan ini adalah kelas V. Kelompok dibagi menjadi 8 kelompok dan pembagiannya disesuaikan dengan nama planet, sehingga poster yang dibuat oleh masing-masing

kelompok itu berbeda. Kami juga memberikan wadah untuk siswa menggambar dan mewarnai poster dan planet yang mereka dapatkan sesuai dengan keinginan dan kreativitas siswa bersama kelompoknya. Informasi yang dicari melalui internet juga didampingi oleh mahasiswa kampus mengajar, agar siswa tidak mengalami kebingungan saat membuat poster.

Program yang berfokus pada numerasi yang dilaksanakan adalah Papan Unik (PANIK). Pada dasarnya program ini adalah implementasi penggunaan media pembelajaran, berupa papan yang dirancang untuk membantu siswa belajar tentang KPK dan FPB. Program ini dilaksanakan untuk kelas III yang akan mempelajari tentang KPK dan FPB di semester berikutnya. Siswa mengikuti proses pelaksanaan program dengan baik dan mengenal apa itu KPK dan FPB dan belajar menggunakan media PANIK yang kami siapkan.

Program MathEducation adalah program yang kami rancang untuk semua kelas. MathEducation dirancang dengan membuat lembar kerja untuk siswa, soal yang kami siapkan juga disesuaikan dengan tingkatan kelas dan kemampuan siswa di kelas tersebut. Contohnya, kami menemukan siswa kelas I yang masih belum memahami urutan angka dan masih terbalik jika harus menulis angka, sehingga kami membuat lembar kerja dimana mereka bisa belajar mengurutkan angka dan belajar menulis dengan baik.

Program Sabtu Merdeka dengan focus numerasi dilaksanakan dengan mengajak siswa untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan numerasi sebelum masuk ke kelas. Soal-soal dikemas menjadi sebuah cerita yang membantu siswa untuk berpikir untuk menemukan solusinya dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, hingga pembagian. Untuk siswa di kelas rendah kami memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian sederhana.

Program kerja Cerita Gambar Komik (CERGAMIK) merupakan program yang dirancang untuk mengenalkan siswa pada media pembelajaran yang baru. Komik yang kami siapkan cukup sesuai dengan pembelajaran di kelas III, yakni tentang Keberagaman Indonesia. Saat menjalankan program, kami menunjuk beberapa perwakilan siswa untuk membantu membacakan isi teks komik sesuai dengan karakter yang didapatkan. Siswa kelas III melakukannya dengan sangat baik, sehingga saat mini kuis, siswa juga mampu menjawab dan antusias untuk menebak jawabannya.

Program kerja E-LKPD merupakan program kerja yang dirancang untuk mengenalkan model lembar kerja elektronik kepada siswa. Siswa di SD N 4 Sukawana tidak asing dengan gawai dan internet, sehingga kami memperkenalkan beberapa media dan lembar kerja yang sekarang sudah bisa diakses melalui handphone. Materi yang kami angkat untuk E-LKPD ini adalah menemukan rumus volume bola. Dalam E-LKPD siswa bisa mengakses video dan menjawab pertanyaan langsung dalam E-LKPD. Kami menjelaskan

bagaimana caranya menjawab E-LKPD tersebut dan mengajak siswa untuk mencoba menjawabnya bersama.

Program kerja Siswa Pintar rancang untuk melatih siswa sebelum menghadapi ANBK dan post-test penilaian. Kami melatih siswa untuk belajar menggunakan chromebook, mengakses website tes, mengisi data diri, bagaimana cara menjawab hingga mengakhiri tes. Kami juga membahas soal-soal yang ada di website untuk latihan penilaian. Waktu belajar yang senggang kami manfaatkan untuk melatih siswa menjawab soal-soal literasi dan numerasi. Soal-soal yang dibahas juga berbeda-beda, kami memanfaatkan buku penilaian sekolah dan soal-soal yang kami temukan dari internet.

Program pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan yang kami rancang adalah mengenai administrasi perpustakaan. Perpustakaan di sekolah sudah dikelola dengan baik, namun kunjungan siswa dan minat siswa untuk membaca buku masih rendah. Buku-buku yang ada di perpustakaan lama maupun baru sangat layak dibaca dan sangat beragam. Untuk itu kami membuat buku kunjungan, mengajak siswa untuk belajar menggunakannya, dan mengoordinasikan jadwal kunjungan untuk setiap kelas dengan kepala sekolah. Kendala yang dihadapi untuk menjalankan program ini adalah minat dari siswa yang sulit untuk ditingkatkan dalam waktu yang singkat. Meskipun sudah memiliki jadwal kunjungan, siswa juga memanfaatkan waktu istirahatnya untuk makan dan bermain, sehingga hanya beberapa siswa yang sudah mau berkunjung, bahkan diluar jadwal kunjungan kelasnya.

Program selanjutnya adalah pembuatan pojok baca. Sekolah belum memiliki pojok baca di semua kelas, hal ini dikarenakan sempitnya ruang kelas terutama di kelas IV, V, dan VI. Karena ruangan yang tidak terlalu luas, kami merancang pojok baca untuk disetiap pojok kelas yang masih bisa digunakan dan membuat rak kayu. Pembuatan rak dan pemasangan rak juga dibantu oleh guru dan siswa. Untuk pemilihan buku, kami juga mengajak beberapa perwakilan siswa untuk memilih buku yang akan dibawa di rak pojok baca masing-masing kelas. Kendala yang dialami saat menjalankan program ini adalah siswa yang masih belum paham tentang fungsi pojok baca. Sehingga sebelum menaruh buku-buku, kami juga menyiapkan sebuah daftar untuk diisi oleh siswa, tentang siapa yang membaca buku dan buku apa yang mereka baca di rak pojok baca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan, beberapa kebutuhan di SD Negeri 4 Sukawana yang kami jadikan patokan untuk merancang program kerja. Kebutuhan tersebut diantaranya: sekolah belum memiliki pojok baca untuk semua kelas, minat siswa untuk membaca masih rendah, siswa masih belum mengenal tentang literasi dan numerasi dengan

baik, administrasi perpustakaan belum digunakan dengan baik dan kunjungan siswa ke perpustakaan masih rendah, dan kebersihan lingkungan sekolah masih kurang. Kebutuhan sekolah yang dikumpulkan menjadi dasar untuk menyusun program kerja. Rancangan program kerja yang dilaksanakan sebanyak 17 program kerja. Program-program tersebut telah terlaksana dengan baik. Program-program ini terlaksana dengan baik berkat kerjasama dengan siswa dan guru serta staff di SD N 4 Sukawana. Dalam pelaksanaan tes penilaian untuk siswa kelas V, hasil penilaian menunjukkan hasil yang tidak terlalu buruk. Setelah mengetahui hasilnya dan merancang program, diberikan latihan-latihan melalui program kerja yang sudah kami rancang. Siswa aktif untuk mengikuti kegiatan dan belajar dengan soal-soal literasi dan numerasi. Berkat kesungguhan siswa dan latihan rutin yang diberikan, siswa bisa mengerjakan penilaian dengan baik dan menunjukkan hasil yang cukup meningkat. Hasil pendampingan siswa, terdapat peningkatan nilai yang sangat baik. Untuk nilai literasi, siswa awalnya mendapat persentase keberhasilan sebanyak 50% dan mengalami peningkatan saat penilaian dengan persentase keberhasilan mencapai 93%. Untuk nilai numerasi, siswa memperoleh persentase keberhasilan sebanyak 29% dan mengalami peningkatan yang sangat baik saat penilaian dengan persentase keberhasilan mencapai 98%. Cukup banyak tantangan yang tim kampus mengajar hadapi selama masa penugasan. Namun, kami selalu mendapat bantuan dan dukungan dari guru di sekolah, siswa, dan dosen pendamping untuk kelancaran penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 142-150.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 1 terdampak pandemi covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Etika, E.D., Pratiwi, S.C., Lenti, D.M., & Al Maida, D.R. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 281-290
- Kemendikbudristekdikti. (2023). *Buku Saku Utama Kampus Mengajar 2023*. Jakarta: Kemendikbudristekdikti
- Rismauli, J., Munthe, B., Herman., Jufri., & Gustinawati. (2022). Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SD 014 Kampung Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 201-206. DOI: <https://doi.org/10.26760/rekakarya.v1i3.201-206>